

PENGAJARAN *TECHNICAL ENGLISH* DENGAN TEKNIK PRESENTASI

Dini Hadiani

Staf Pengajar Bahasa Inggris Politeknik Manufaktur Negeri Bandung

ABSTRAK

Dalam Communicative Language Teaching, salah satu fokus pembelajaran bahasa adalah melalui penggunaan bahasa dalam situasi nyata dimana siswa akan merasakan suatu kebutuhan untuk menggunakan bahasa Inggris. Salah satu teknik yang bisa digunakan adalah teknik presentasi. Kemampuan untuk mempresentasikan sesuatu merupakan suatu ketrampilan penting bagi siswa teknik. Mereka seringkali diminta untuk membuat penjelasan teknis tentang suatu desain produk atau proses manufakturing. Makalah ini membahas tentang pengajaran Technical English dengan teknik presentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik presentasi dalam pengajaran Technical English dapat memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk mengaplikasikan kemampuan bahasa Inggrisnya baik lisan serta tulisan dalam bidang teknik.

Keywords: Communicative Language Teaching, Technical English, presentasi

1. PENDAHULUAN

Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa tidaklah sekedar membuat mereka tahu bahasa Inggris, namun lebih pada peningkatan kompetensi komunikatif mereka. Terlebih jika materi yang dibahas adalah non-bahasa Inggris, misalnya *Technical English*. Untuk memperoleh kompetensi komunikatif, pengajar dapat mendesain kelas bahasa Inggris yang bisa menstimulasi siswa untuk meningkatkan ketrampilan bahasa mereka.

Dalam pengajaran *Technical English*, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami kosakata teknik yang spesifik serta penggunaannya, namun juga mereka harus senantiasa terus mengasah kemampuan bahasa Inggris umumnya (Cullen, 2002). Oleh karena sebagian besar pengajar berfokus pada peningkatan ketrampilan membaca serta menterjemahkan siswanya. Namun untuk meningkatkan ketrampilan komunikasi siswa belum terdapat cukup metode atau teknik pengajaran yang sesuai.

Seperti dikemukakan oleh Widdowson (1998) salah ciri penting *communicative*

language teaching adalah fokusnya pada pembelajaran bahasa melalui penggunaan bahasa, lebih disarankan berupa situasi nyata dimana siswa akan merasakan suatu kebutuhan untuk menggunakan bahasa Inggris. Salah satu teknik yang bisa digunakan adalah teknik presentasi. Kemampuan untuk mempresentasikan sesuatu merupakan suatu ketrampilan penting bagi siswa teknik, terutama jika mereka berhadapan dengan atasannya, rekan sejawat, atau rekanan bisnis kelak jika mereka sudah berkecimpung di dunia kerja. Mereka seringkali diminta untuk membuat penjelasan teknis tentang suatu desain produk atau proses manufakturing.

Berdasarkan hal tersebut, makalah ini membahas tentang:

1. Bagaimana pengajaran *Technical English* dengan teknik presentasi?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan teknik presentasi dalam pengajaran *Technical English* tidak dapat dipisahkan dari *communicative competence* atau kompetensi komunikatif, karena teknik

ini merupakan salah satu jenis yang digunakan dalam *Communicative Language Teaching (CLT)*. Seperti dikemukakan oleh Richard (2006) bahwa ada beberapa aktivitas yang sering digunakan dalam CLT, yaitu:

- a. *Task competition activities*: pasel, game, membaca peta, serta aktivitas lain yang berfokus pada aplikasi bahasa untuk menyelesaikan suatu tugas.
- b. *Information-gathering activities*: siswa mengadakan survey, wawancara, serta penelitian yang melatih mereka menggunakan bahasa untuk mengumpulkan informasi.
- c. *Opinion-sharing activities*: aktivitas yang berfokus pada kemampuan siswa untuk membandingkan nilai, pendapat serta keyakinan mereka terhadap suatu hal.
- d. *Information-transfer activities*: aktivitas yang mengharuskan siswa mencari informasi yang akan disajikan dengan bentuk yang berbeda.
- e. *Reasoning-gap activities*: aktivitas yang mencakup mengubah informasi yang didapat siswa melalui proses inferensi, serta mencari solusi yang tepat.
- f. *Role plays*: aktivitas yang mengharuskan siswa memilih peran serta membuat skenario berdasarkan informasi yang diberikan.

Berdasarkan teori di atas, dalam teknik presentasi siswa pertama kali harus mencari sejumlah informasi berkaitan dengan tugas yang diberikan guru. Kemudian mereka akan melalui fase berbagi pendapat untuk menyampaikan pemahaman mereka terhadap suatu topik yang akan dipresentasikan. Setelah melalui fase diskusi, mereka akan mencoba mentransfer informasi yang telah mereka dapatkan dalam bentuk kerangka tulisan. Pada akhirnya, dalam aktivitas transfer informasi, mereka akan menambahkan gambar, serta grafik untuk membantu mereka dalam menjelaskan suatu topik. Misalnya, mereka bisa menggunakan gambar suatu mesin yang harus diterjemahkan ke dalam bahasa lisan. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan tambahan, karena sebagian siswa tidak hanya belajar dengan cara mendengarkan presentasi namun juga

mereka bisa memperoleh pengetahuan melalui gambar atau grafik.

Penggunaan CLT dalam proses belajar dan pembelajaran mengimplikasikan peran baru bagi guru dan siswa di dalam kelas. Siswa harus berperan aktif dalam aktivitas di kelas yang berfokus pada kerjasama bukan individual. Dalam teknik presentasi, siswa diharapkan untuk bekerja dalam kelompok. Hal ini melatih siswa untuk saling berbagi dengan rekan sekelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator, dimana guru akan memberi kesempatan pada kelompok yang mempresentasikan suatu topik untuk menjawab semua pertanyaan dari teman-temannya dan membiarkan mereka berdiskusi tentang pertanyaan tersebut, sampai di akhir sesi presentasi guru memberi penjelasan tentang pertanyaan tersebut. Selain itu, guru juga dapat memonitor semua kegiatan siswa di kelas, guru dapat mendatangi setiap kelompok untuk mengecek kesiapan serta diskusi kelompok, atau memberikan masukan jika siswa menghadapi masalah dalam diskusi kelompok tersebut.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana pengajaran *Technical English* dengan teknik presentasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 yang terdiri dari 24 siswa yang belajar tentang *Technical English*.

4. HASIL DAN DISKUSI

Pengajaran *Technical English* dalam penelitian ini berlangsung selama satu semester. Seluruh kegiatan diadakan dalam minggu teori dengan durasi 3 jam per minggu, selama 4 pertemuan dan presentasi selanjutnya adalah 3 jam 3 minggu berikutnya.

Berikut adalah prosedur pengajaran *Technical English* dengan teknik presentasi.

4.1 Memilih Topik Presentasi yang cocok

Memilih sebuah topik seringkali dirasakan sulit bagi siswa. Oleh karena itu pengajar memberikan dua jenis arahan untuk membantu siswa memilih topik yang tepat. Pertama, topik harus bisa menjawab salah satu pertanyaan: "How does a ___ work?" atau "How is ___ made?" Kedua, kajian topik harus spesifik, sehingga bisa dijelaskan secara rinci. Misalnya, "How does a computer work?" masih terlalu umum, karena masih terdapat bebrbagai bagian dalam komputer tersebut. Mereka dapat mengganti dengan "How does a computer mouse work?" atau "How are computer memory chips made?"

Pengajar harus mengecek topik yang dipilih siswa pada awal pertemuan untuk memastikan topik tersebut lebih spesifik.

4.2 Mempersiapkan Materi Presentasi

Pengajar meminta setiap kelompok untuk mempersiapkan tiga hal sebelum presentasi, yaitu kerangka presentasi, poster atau alat bantu lainnya yang digunakan untuk membantu presentasi setiap kelompok, serta materi presentasi lengkap yang akan dibagikan kepada seluruh kelas untuk memastikan siswa lain memperhatikan selama kelompok tersebut mempresentasikan topiknya di depan kelas.

Salah satu pandangan umum pada saat presentasi adalah satu kelompok mempresentasikan topiknya di depan kelas sementara kelompok lain justru berlatih presentasi, ngobrol atau bahkan melamun saja. Hal ini berpotensi menjai masalah yang lebih serius terutama dalam presentasi *Technical English* yang meliputi konsep-konsep yang rumit serta kosakata teknis. Siswa lain mungkin akan merasa kesulitan memahami topik presentasi. Meskipun poster atau alat bantu lainnya dapat memberi gambaran yang jelas tentang topik presentasi tersebut, presenter harus membuat materi lengkap presentasinya untuk mengecek apakah siswa lain memhami topik presentasi mereka atau tidak. Contoh materi lengkap presentasi adalah sebagai berikut:

How to make a Pet Bottle

1. Why do we make it a test tube first?
2. What is the original form of a pet bottle (Gambar)
3. Pertanyaan lain
10. Why do we call it pet bottle?

Gambar 1. Contoh Materi lengkap presentasi (Cullen and Pudwill, 2002)

Topik presentasi ditulis di bagian atas. Kata kunci serta 10 (sepuluh) pertanyaan dari materi presentasi juga disiapkan. Ketika satu kelompok menyajikan topik presentasi, akan timbul pertanyaan dari audiens terutama tentang kata-kata sulit atau istilah teknik. Kata kunci serta pertanyaan inilah yang harus disajikan dalam materi lengkap. Setiap kelompok harus memperbanyak materi tersebut untuk diberikan pada kelompok lain. Audiens harus menjawab 10 pertanyaan yang telah disiapkan presenter untuk mengecek pemahaman mereka tentang topik presentasi yang mereka sajikan.

4.3 Kerangka Presentasi

Setelah mencari referensi yang tepat untuk bahan presentasi serta mendiskusikannya dengan rekan sekelompok, siwa harus mempersiapkan presentasi. Siswa diminta untuk menulis kerangka presentasi secara lengkap. Hal ini bermanfaat bagi sebagian siswa yang kapasitas Bahasa Inggrisnya relatif rendah juga bagi pengajar untuk memberikan feedback bagi kesalahan yang masih ada. Namun, pengajar harus menekankan pada siswa bahwa mereka harus mengkomunikasikan topik yang mereka pilih dengan bahasa mereka sendiri dan bukan copy paste saja dari buku ataupun internet. Untuk memastikan mereka tidak membaca saat presentasi, pengajar dapat meminta siswa utuk mempersiapkan point-point penting saja yang akan mereka sajikan dalam presentasi. Pada saat presentasi berlangsung, siswa hanya boleh melihat kerangka presentasinya saja dan sebisa mungkin menghindari membaca catatan. Disarankan agar siswa membahas topik berdasarkan poster, grafik atau gambar yang telah mereka persiapkan sebelumnya.

4.4 Mempersiapkan poster, gambar atau PowerPoint

Poster, ataupun alat bantu yang siswa persiapkan sebaiknya dibuat sejeles mungkin. Poster atau alat bantu sebaiknya memuat judul presentasi, serta diagram atau gambar serta beberapa kata kunci. Jangan menempatkan terlalu banyak teks dalam poster atau alat bantu tersebut karena akan membuat presenter ataupun audiens untuk membaca langsung dari poster seperti halnya membaca dari buku dan hal ini tidak membuat mereka berkomunikasi secara lisan.

Selain poster, PowerPoint dapat digunakan sebagai alat bantu. Contoh Powerpoint dapat dilihat dalam Peterson (1999).

4.5 Mempersiapkan Jadwal Pelaksanaan

Waktu yang dipersiapkan untuk presentasi biasanya 4 (empat) minggu.

Minggu 1

Pengajar menyajikan contoh presentasi dari siswa tahun sebelumnya untuk mengenalkan konsep presentasi kepada siswa. Siswa kemudian diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dan menentukan topik berdasarkan pertanyaan arahan yang diberikan pengajar. Yakinkan bahwa pengajar telah menyetujui topik setiap kelompok sebelum mereka melanjutkan mencari referensi. Setelah menyetujui topik, siswa mulai mencari referensi serta berdiskusi dalam kelompok. Pada akhir sesi kelas, minta siswa untuk membawa materi untuk mempersiapkan poster atau alat bantu lainnya.

Minggu 2

Riset sebaiknya dilakukan sebagai pekerjaan rumah bagi siswa. Pada sesi 2, siswa dipastikan telah memiliki point penting yang akan disajikan dalam presentasinya. Mereka mulai mempersiapkan kerangka, serta diagram atau gambar yang sesuai. Pengajar memonitor kegiatan diskusi kelompok siswa. Penting untuk memastikan bahwa siswa memahami ide sebuah kerangka (Format seperti catatan). Pengajar bisa menyiapkan simulasi presentasi dengan meminta sukarela dari kelompok di kelas yang sama atau dari kelas lain. Hal ini untuk

memotivasi siswa untuk mempersiapkan presentasi sebaik mungkin. Pengajar meminta siswa untuk mengumpulkan draft presentasi untuk dikoreksi dan diberi feedback. Setelah itu setiap kelompok harus mengumpulkan materi lengkap presentasi yang akan dibagikan kepada seluruh audiens.

Minggu 3

Sebelum memulai presentasi, izinkan siswa untuk mempersiapkan presentasi selama beberapa menit. Pastikan setiap anggota kelompok memiliki porsi berbicara yang sama dengan anggota kelompok lainnya. Pengajar berperan sebagai fasilitator selama presentasi dan diskusi berlangsung. Di akhir presentasi, pengajar bisa memberikan penjelasan serta feedback terhadap jalannya presentasi dan diskusi.

Minggu 4

Pada pertemuan ini kelas bisa diubah menjadi sebuah pameran. Setiap kelompok dapat menempelkan poster atau menayangkan PowerPoint. Setiap kelompok yang belum presentasi akan menyajikan topik disertai diskusi sampai semua kelompok menyelesaikan gilirannya. Di akhir sesi, pengajar memberi penjelasan, feedback serta kesimpulan dari hasil semua presentasi serta diskusi.

5. KESIMPULAN

Konflik antara perlunya mengembangkan ketrampilan komunikatif yang baik serta peningkatan ketrampilan bahasa dalam bidang khusus seperti halnya Technical English menciptakan sebuah tantangan bagi pengajar untuk membuat atau memilih satu teknik yang bisa mengakomodir dua kebutuhan tersebut secara bersamaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik presentasi dalam pengajaran Technical English dapat memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk mengaplikasikan kemampuan bahasa Inggrisnya baik lisan serta tulisan dalam bidang teknik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cullen, B. (2002). *Humanity and Technology*. Fukuoka: Intercom Press.
- [2] Cullen, B. & Pudwill, L. (2002). Presentations in The Technical English Classroom. *Bulletin of Nagoya Institute of Technology*, 53 hal 57-64.
- [3] Peterson, M. (1999). Making an English Presentation with PoerPoint. *The Internet TESL Journal*, Vol V No 10, October 1999. URL Citation in Academic Articles Retrieved June 19, 2012 from <http://iteslj.org/Handouts/Peterson-PowerPoint.html>
- [4] Richard, J.C. (2006). *Communicative Language Teaching Today*. New York. Cambridge University Press.
- [5] Widdowson, H.G. (1998). Communication and Community: The Pragmatics of ESP. *English for Specific Purposes* 17 (1).